

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai bimbingan agama Islam dalam mengatasi stres pada penyandang cacat mental eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Semarang III, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan agama Islam dalam mengatasi stres pada penyandang cacat mental eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Semarang III dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis dengan materi disesuaikan dengan kondisi keadaan Penerima Manfaat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode secara langsung yaitu dengan bimbingan kelompok, dengan pemberian ceramah, tanya jawab dan ketauladanan, dan tujuan diadakannya bimbingan agama Islam ini supaya Penerima Manfaat menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam antara lain kesibukan dari pembimbing agama Islam, sulitnya pembimbing agama Islam melakukan evaluasi karena sering tidak menetapnya Penerima Manfaat pada saat pelaksanaan bimbingan agama Islam, dan adanya

Yayasan Terang Bangsa yang memberikan bimbingan non muslim. Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan bimbingan agama Islam antara lain adanya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam, keikhlasan dan kesabaran pembimbing agama dalam memberikan bimbingan agama Islam bagi Penerima Manfaat dan kerjasama dengan pihak lain yang sudah terjalin dengan baik.

## **B. SARAN**

Demi keberlangsungan pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam mengatasi stres pada penyandang cacat mental eks psikotik di Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Semarang III, serta sebagai upaya peningkatan mutu, penulis ingin menyampaikan beberapa saran bagi semua pihak sebagai berikut:

Bagi Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Semarang III, dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan khususnya pelayanan bimbingan agama Islam bagi Penerima Manfaat, perlu dipertimbangkan pelayanan bimbingan agama Islam secara individu bagi seluruh Penerima Manfaat, penambahan waktu bimbingan agama Islam di Balai Rehabilitasi Sosial Margo Widodo Semarang III, dan harus adanya ketegasan dari pihak resos kepada Yayasan Terang Bangsa agar Penerima Manfaat bisa konsisten dengan agama yang dianutnya.

### C. PENUTUP

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang memberikan suri tauladan dan ahklaq yang terpuji bagi umatnya. Tentunya penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan usaha yang maksimal dan sungguh-sungguh, namun penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan dan tentunya skripsi ini masih banyak kesalahan itu merupakan kekhilafan dari penulis sendiri. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, ampunan dan mengucapkan istighfar kepada Allah SWT.

Walaupun disusun secara sederhana, namun penulis mempunyai harapan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pembaca. Besar harapan dari penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Dengan rasa rendah hati penulis mengucapkan banyak berterimakasih kepada pembimbing dan semua pihak yang telah tulus ikhlas memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT melipahkan ridho dan keberkahanNya bagi kita semua, Amin.